

ABSTRAK

RAFIDA KHAIRANI. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Konversi lahan Pangan Padi Menjadi Lahan Perkebunan Sawit Sumatera Utara. Universitas Negeri Medan, 2014.

Alih fungsi lahan yang marak terjadi, hal ini disebabkan karena tidak tegasnya kebijakan yang disediakan pemerintah dan tidak memanfaatkan prosedur hukum yang benar, politik pembangunan tidak jelas arahnya dan tidak terintegrasi sehingga pembangunan yang ada pragmatis. Kondisi yang memprihatinkan adalah petani kecil yang areal sawahnya kecil tidak mampu melakukan konversi karena biaya investasi awal perkebunan yang tinggi. Banyak pemandangan yang aneh dimana areal sawah yang sempit dikelilingi oleh perkebunan sawit di Sumatera Utara dan sebagian sawah petani kecil telah dijual kepada petani kaya untuk perkebunan kelapa sawit. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal ini terjadi. Penelitian ini mencoba melihat penyebab dari beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya konversi lahan pangan padi ke perkebunan sawit Sumatera Utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data time series dan data primer berupa kuisisioner berupa wawancara kepada petani. Metode analisis yang digunakan untuk data sekunder adalah Ordinary Least Square (OLS) dengan analisis program software Eviews version 7.1. Sedangkan metode analisis yang digunakan untuk data primer adalah probit logit model. Dari hasil penelitian yang dilakukan, nilai tukar petani, indeks petanaman, impor beras dan harga patokan pemerintah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap terjadinya konversi lahan pangan. Secara parsial, masing-masing adalah, nilai tukar petani berpengaruh negatif, indeks petanaman berpengaruh negatif, impor berpengaruh positif dan harga patokan pemerintah berpengaruh positif terhadap terjadinya konversi lahan pangan. (2) Hasil analisis model logit pendapatan berpengaruh negatif terhadap terjadinya konversi lahan pangan. Dan hasil Model probit menyatakan petani yang tingkat pendidikannya di bawah sekolah dasar melakukan konversi lahan pangan adalah sebesar (84%) dan tingkat pendidikannya di atas sekolah dasar melakukan konversi lahan pangan sebesar (41%)

Kata kunci: nilai tukar petani, indeks petanaman, impor beras, harga patokan pemerintah

ABSTRACT

RAFIDA KHAIRANI. Analysis of Factors Affecting Occurrence of Rice Food Land conversion Becoming Palm Plantation in North Sumatera. State University Medan.

Land conversion is rife, it is because the policy does not specifically provided by the government and not utilizing the correct legal procedures, development politics obscure and not integrated so that there is a pragmatic development. Poor condition are small farmers who can not afford a small rice paddy acreage conversion for plantations initial investment costs are high. Many strange sights which the narrow paddy fields surrounded by palm plantations in North Sumatra and some small paddy farmers have sold to wealthy farmers to oil palm plantations. There are several factors that cause this to happen. This study tried to look at the cause of some of the factors that influence the occurrence of food crop paddy land conversion to oil palm plantations in North Sumatra. The data used in this study is a secondary data in the form of time series data and primary data in the form of questionnaires to farmers in the form of an interview. The analytical method used for secondary data is Ordinary Least Square (OLS) with analysis software program Eviews version 7.1. While the methods of analysis used for primary data is the probit logit models. From the results of the dilakukan peneliiian, farmers exchange rate, index petanaman, the benchmark price of imported rice and government jointly significant effect on the occurrence of food conversion. Partially, respectively, the negative effect of exchange rate farmers, cropping index of negative affect, positive affect import prices and the government benchmark has positive influence on the occurrence of food conversion. (2) The results of the logit model analysis of income negatively affect the food conversion. And the results of the probit model states that the level of education of farmers under the elementary school land conversion of food is equal to (84%) and less educated above primary school land conversion of food (41%)

Keywords: exchange rate farmers, cropping index, the import of rice, the price of benchmark government